

# **ANALISIS BIMBINGAN KARIR WARGA BINAAN LAPAS KELAS II A PONTIANAK**

**Firgiawan Yuda Sajati, Busri Endang, Sri Lestari**

*Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak*

Email : [firgiawan.yuda@gmail.com](mailto:firgiawan.yuda@gmail.com)

**Abstrak:** Bimbingan karir merupakan membantu pribadi untuk mengembangkan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam lagi tentang bimbingan karir yang diberikan oleh ketua lapas kelas II A Pontianak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan bimbingan karir warga binaan lapas kelas II A Pontianak dengan cara dijelaskan secara deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa bimbingan karir yang dilaksanakan oleh petugas lapas sudah baik. Hambatan dalam melaksanakan bimbingan karir yang diberikan belum lengkap dan belum maksimal alat dan bahan untuk diperoleh dalam mempraktikkan berbagai bahan kerajinan dan banyak melakukan hal yang positif serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Upaya bantuan yang diberikan warga binaan di lapas yaitu beberapa pengarahan dan ilmu berbagai pengalaman kerja untuk dapat membuat warga binaan agar lebih mudah percaya diri dan pantang menyerah dalam menghadapi berbagai hal yang positif

**Kata kunci : Bimbingan Karir, Warga Binaan, Lapas**

**Abstract:** Personal career guidance is helping to develop a picture of themselves and their role in the world of work therefore, researchers wanted to know more deeply about career guidance given by the chairman of prisons class II A Pontianak. The method used is descriptive method with qualitative approach, troubleshooting procedures by describing the career guidance prison in mates class II A Pontianak manner described descriptively. Based on the results of data analysis showed that career guidance is carried out by prison officers has been good. Obstacles in implementing the career guidance that is provided in complete and a maximum of tools and materials to be obtained in practice a variety of craft materials and do a lot of positive things and draw closer to Allah SWT. Relief effort that is given of inmates in prisons is some guidance and knowledge of various work experience to be able to make the prisoners to more easily confident and unyielding in the face of various things positive

**Keywords : Career Guidance, Prisoners, Priso**

Karier adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup warga binaan dilapas untuk masa depannya. Diperlukan adanya informasi agar lebih mudah dalam pemilihan karir sesuai kemampuan diri masing-masing. Menurut Winkel (2005 : 634) menyatakan bahwa: “Pemahaman karier adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Layanan informasi karir di lapas merupakan usaha membantu warga binaan dalam mengembangkan bakat dan minatnya”.

Menurut Prayitno dan Amti (2004 : 259) menyatakan bahwa: “Layanan informasi karir adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”. Layanan informasi karir penting untuk dikembangkan karena layanan informasi karir ini sesuai dengan kebutuhan warga binaan akan dapat mengenali dan memahami dirinya sendiri serta lingkungannya sehingga warga binaan akan dapat mengenali dan memahami dunia karir, dalam layanan informasi karir warga binaan akan dapat mengenali dan memahami dirinya sendiri serta lingkungannya sehingga warga binaan memiliki keyakinan untuk membuat keputusan karir yang dihubungkan antara potensi diri dengan syarat-syarat yang dibutuhkan pada karir yang menjadi pilihannya. Pelaksanakan pelayanan layanan informasi karir diharapkan memiliki upaya dalam setiap penyampaian layanan informasi karir, Konselor lebih kreatif dalam menyajikan bahan layanan. Karena pemberian layanan informasi yang hanya disampaikan secara metode ceramah sudah sering kali digunakan dan cenderung membuat bosan dan mengabaikan. Metode yang dilaksanakan konselor hendaknya variatif dan sesuai dengan materi layanan informasi karir yang sesuai kebutuhan siswa sehingga membuat ketertarikan dan pemahaman tentang informasi yang disampaikan.

Orientasi masa depan menurut Nurmi (2004 : 5) menyatakan “Kemampuan seorang individu untuk merencanakan masa depan yang merupakan salah satu dasar dari pemikiran manusia”. Orientasi masa depan menggambarkan bagaimana seseorang memandang dirinya di masa yang akan datang, gambaran tersebut membantu individu dalam menempatkan dan mengambil keputusan karirnya. Bagaimana individu memandang masa depannya tergambar melalui orientasi masa depannya. Orientasi masa depan merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat dan kebutuhan remaja yang akan menjalani pendidikan. Orientasi yang baik terhadap masa depan akan memberi motivasi bagi warga binaan dalam menjalani kegiatan yang di sedikan oleh Lapas Kelas II A. Pada masa ini, remaja dihadapkan pada sejumlah tugas normatif yang menuntut mereka berpikir dan mengambil keputusan tentang masa depan. Cara pandang atau orientasi remaja tentang masa depan akan berpengaruh terhadap keputusan karir yang mereka lakukan yang nantinya akan berdampak pada kehidupan mereka di masa yang akan datang. Kenyataannya bahwa warga binaan mengalami Kesulitan untuk mengambil keputusan karier. akan dapat dihindari manakala warga binaan tidak memiliki sejumlah informasi karir yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Untuk itulah, mereka seyogyanya

dapat dibimbing guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup hanya sekedar memahami diri. Selanjutnya dipilihnya Lapas kelas II A Pontianak dengan pertimbangan berdasarkan hasil prasurvei diperoleh 60% informasi tentang kurangnya pengetahuan orientasi masa depan warga binaan lapas kelas II A Pontianak. Melihat permasalahan warga binaan dalam karir orientasi masa depan dan begitu kompleksnya hal-hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, penulis mempunyai minat untuk meneliti tentang ” Bagaimana Analisis Bimbingan Karir Kepada Warga Binaan Lapas Kelas II A”.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengemukakan fakta-fakta yang ditemukan dari lapangan secara apa adanya pada saat penelitian berlangsung Menurut Suryabrata (2014 : 76) mengatakan bahwa “Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”. Bentuk penelitian yang di gunakan adalah studi survey. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang pembina warga binaan dan 10 orang warga binaan lapas kelas II A Pontianak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik studi dokumenter dan teknik observasi. Alat pengumpulan data berupa angket, observasi, arsip dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:404) “Analisis data dalam penelitian kuantitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam satu periode tertentu”.

### **1. Koleksi Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan koleksi data atau pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan pembina lapas bimbingan karir kepada warga binaan lapas kelas II A Pontianak. Pengumpulan data dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah warga binaan yang berjumlah 10 orang dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

### **2. Reduksi Data**

Pada tahap ini data yang sudah terkumpul dan dianggap relevan dengan masalah penelitian diolah dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok yang berkaitan pembina lapas kelas II A dalam bimbingan karir warga binaan lapas kelas II A Pontianak. Yang akan di lanjutkan kepada tahap selanjutnya yaitu penyajian data sedangkan data yang terkumpul dan tidak relevan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian serta untuk menarik kesimpulan sementara.

### **3. Display Data**

Data yang telah direduksi selanjutnya akan ditampilkan sehingga memudahkan peneliti untuk memasuki proses selanjutnya yaitu mengambil keputusan. Pada tahap ini akan membuat rangkuman pada hasil temuan penelitian yang akan

dibuat secara sistematis sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil keputusan.

4. Pengambilan Keputusan

Selanjutnya adalah pengambilan keputusan. Untuk mengambil keputusan dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan kegiatan verifikasi secara terus menerus selama penelitian, kemudian peneliti akan mengambil keputusan berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan dan membandingkan dengan teori-teori yang ada.

## **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **Paparan Data Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Lapas Kelas II Pontianak**

- a. Identitas Lapas Kelas II A Pontianak
  - Nama Institusi : Lapas Kelas II A Pontianak
  - Alamat : Jl. Adisucipto Pontianak
  - Kecamatan : Sungai Raya
  - Status lembaga : Lembaga Hukum
  - Penerbit SK : Kemenkumham
  - Tahun Pendiri : 1988
  - Kepala Lapas : Sukaji, Bc.IP,esos
- b. Identitas Kepala Seksi Kegiatan Kerja Lapas Kelas II A Pontianak
  - Nama : Edi Sunarto, S. H
  - Jenis Kelamin : Laki-laki
  - Tempat/Tanggal Lahir: Kebumen, 27 Juli 1967
  - Agama : Islam
  - Alamat : Jl. Perintis Komp Lapas Kelas II A
  - Pendidikan Terakhir : S 1
- c. Identitas KASUBSI SARJA Lapas Kelas II A Pontianak
  - Nama : Jamaludin, S.H
  - Jenis Kelamin : Laki-laki
  - Tempat/tanggal lahir : Pontianak, 10 Maret 1966
  - Alamat : Jl. Perintis Komp Lapas Kelas II A
  - Pendidikan Terakhir : S.1
- d. Identitas KASUBSI GIATJA Lapas Kelas II A Pontianak
  - Nama : Sarkam. S.H
  - Jenis Kelamin : Laki-laki
  - Tempat/tanggal lahir : Singkawang, 23 Oktober 1965
  - Alamat : Jl. Perintis Komp Lapas Kelas II A
  - Pendidikan Terakhir : S. 1
- e. Identitas Penjagaan Lapas Kelas II A Pontianak
  - Nama : Kuswanto
  - Jenis Kelamin : Laki-laki
  - Tempat/tanggal lahir : Kapuas Hulu, 31 Desember 1970
  - Alamat : Jl. Perintis Komp Lapas Kelas II A
  - Pendidikan Terakhir : SMA Sederajat
- f. Visi dan Misi Lapas Kelas II A Pontianak

- 1) Visi :  
Masyarakat memperoleh kepastian
- 2) Misi :
  - a) Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas
  - b) Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas
  - c) Mewujudkan penegakan hukum yang berkualitas
  - d) Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan hak asasi manusia
  - e) Mewujudkan layanan manajemen administrasi kementerian hukum dan hak asasi manusia
  - f) Mewujudkan aparatur kementerian hukum dan hak asasi manusia yang profesional dan berintegritas.
- g. Tata Tertib Lapas Kelas II A Pontianak
- h. Keadaan Ruang Lapas Kelas II A Pontianak

**TABEL 1**  
**FASILITAS SARANA DAN PRASARANA LAPAS KELAS II A**  
**PONTIANAK**

NO.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Kantor	7	Baik
2.	Ruang Sel	89	Baik
3.	Dapur	1	Baik
4.	WC	93	Baik
5.	Ruang Kegiatan	3	Baik
6.	Musholah	1	Baik
7.	Gereja	1	Baik
8.	Klenteng	1	Baik
9	Ruang Kesehatan	2	Baik
10.	Aula	1	Baik
11.	Ruang Kunjungan	1	Baik
12.	Pos Penjagaan	7	Baik

## **2. Paparan Data Penelitian**

Pada bagian ini merupakan data penelitian untuk mendeskripsikan pemberian bimbingan karir oleh pembina lapas untuk membina warga binaan agar dapat memahami jenjang karir selanjutnya. Adapun untuk memperoleh

data ada saat penelitian, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dipaparkan sebagai berikut : Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 4 orang pembina lapas. Sering Memberikan bimbingan karir kepada warga menumbuhkan rasa percaya diri, dan mandiri. Mengacu kepada Nawawi (2012 : 109) “Bahwa pencatatan data dengan alat ini dilakukan dengan Check list, dengan memberikan tanda check tertentu (silang atau lingkaran) apabila suatu gejala muncul di dalam kolom daftar yang sudah disediakan”. Di dalam penjenjangan ini menggunakan skala 2 yaitu sudah atau belum.

**TABEL 2**  
**PENILAIAN BIMBINGAN KARIR YANG DI BERIKAN PETUGAS**  
**LAPAS KEPADA WARGA BINAAN**

No.Indikator penilaian bimbingan karir yang di berikan petugas lapas kepada warga binaan	Jenjang penilaian bimbingan karir	
	Sudah	Belum
<b>A Pemahaman diri</b>		
1. Petugas memberikan bimbingan Karir kepada warga binaan di lapas kelas II A Pontianak	√	
2. Pelatihan bimbingan karir diberikan kepada petugas untuk warga binaan di lapas kelas II A Pontianak	√	
3. Bimbingan karir yang telah bapak berikan sudah sesuai dengan kebutuhan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak	√	
4. Warga binaan lapas kelas II A aktif dalam melaksanakan bimbingan karir	√	
<b>B Pengenalan lingkungan karir</b>		
5. Petugas lapas kelas II A Pontianak menggunakan metode dalam melaksanakan bimbingan karir yang di berikan pada warga binaan.	√	
6. Petugas lapas kelas II A Pontianak menggunakan media dalam melaksanakan bimbingan karir dengan warga binaan.	√	
7. Petugas lapas kelas II A Pontianak memberikan materi yang sesuai dengan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak.	√	
<b>C Merencanakan masa depan</b>		

8. Petugas lapas sudah mengevaluasi hasil bimbingan karir yang telah kepada warga binaan di lapas kelas II A Pontianak	√
9. Bagaimana hambatan/kendala yang di alami petugas lapas saat memberikan bimbingan kariri kepada warga binaan.	√
10.Upaya proses pemberian bantuan kepada warga binaan di lapas kelas II A Pontianak.	√

Berdasarkan tabel 2 dari pengamatan observasi yang di simpulkan bahwa pemberian bimbingan karir sudah diberikan kepada warga binaan yang di lakukan oleh petugas lapas kelas II di Pontianak.

### **Deskripsi Hasil Wawancara**

Dari hasil wawancara yang telah di lakukan dengan petugas lapas dan warga binaan terhadap pemberian bimbingan karir kepada warga binaan lapas kelas II Pontianak. Wawancara dengan petugas lapas kelas II A Pontianak.

1) Apakah bapak pernah memberikan bimbingan Karir yang diberikan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak? Ya sering memberikan bimbingan karir kepada warga binaan. 2) Apa sajakah Bimbingan karir yang telah bapak berikan oleh warga binaan di lapas kelas II A Pontianak ? Banyak yang di berikan pada bimbingan karir seperti pelatihan bercocok tanam, pelatihan kuliner membuat kripik pisang, manisan lidah buaya, budidaya ikan tawar dan pelatihan ini guna untuk pembekalan tentang pengetahuan berbagai keterampilan yang akan sangat di perlukan di luar sana. 3) Apakah bimbingan karir yang telah bapak berikan sudah sesuai dengan kebutuhan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak ? Disini mereka yang ikut bimbingan karir datang dengan kesadaran pribadi mendaftar untuk di berikan bekal dengan minat pribadi mereka sendiri, dan melakukan observasi/melihat kebutuhan apa yang sedang mereka di perlukan warga binaan tentang bimbingan karir. 4) Apakah warga binaan lapas kelas II A aktif dalam melaksanakan bimbingan karir? Warga binaan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan yang di berikan oleh petugas lapas kelas II A Pontianak. 5) Metode apakah yang bapak gunakan dalam melaksanakan bimbingan karir dengan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak ? Metode yang di gunakan dalam melaksanakan bimbingan karir berupa dokumentasi, power point, secara audiovisual, metode dikusi, cermah dan tanya jawab agar mereka lebih aktif lagi untuk mengikuti kegiatan bimbingan karir yang di berikan petugas lapas kelas II A Pontianak. 6) Media apakah yang bapak gunakan dalam melaksanakan bimbingan karir dengan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak? Media yang di gunakan dalam melaksanakan bimbingan karir menggunakan power poin dan video. 7) Apakah bapak dalam melaksanakan bimbingan karir

memberikan materi yang sesuai dengan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak? Materi yang di berikan sudah sesuai dengan kebutuhan warga binaan.

8) Bagaimana bapak mengevaluasi hasil bimbingan karir yang telah bapak berikan oleh warga binaan di lapas kelas II A Pontianak ? Mengevaluasi hasil bimbingan karir dengan melihat hasil kerja yang sudah di berikan pelatihan apa sudah bagus atau sebaliknya. 9) Apakah bapak pernah mengalami hambatan/kendala dalam melaksanakan bimbingan karir yang diberikan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak? Tidak pernah mengalami hambatan/kendala dalam melaksanakan bimbingan karir. 10) Menurut bapak upaya apa sajakah yang telah diberikan dalam proses bantuan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak? Upaya apa saja yang sudah di lakukan sangat banyak intinya membekali diri mereka dengan keterampilan yang sudah di berikan oleh lapas agar lebih berguna di luar sana dan memberikan mereka motivasi untuk mereka lebih berusaha lagi.

#### **Wawancara dengan warga binaan Lapas kelas II A Pontianak.**

1) Apakah bimbingan karir yang diberikan petugas lapas sudah berjalan dengan baik? Baik, bimbingan karir yang diberikan sangat memenuhi kebutuhan kami lapas. 2) Apakah bimbingan karir yang diberikan petugas lapas sudah memenuhi kebutuhan diri pribadi saudara/saudari? Ya, selain memenuhi kebutuhan, saya juga mendapat bekal/ gambaran untuk melakukan suatu usaha setelah bebas. 3) Dalam mengikuti bimbingan karir yang diberikan petugas lapas, Apakah saudara/saudari sudah dapat memahami diri sendiri akan minat karir mana yang sesuai diri saudara/saudari ? Sudah, pemahaman diri saya peroleh dari rutinitas kegiatan yang saya lakukan di penjara. 4) Apakah saudara/saudari mengalami kesulitan dalam mengikuti bimbingan karir khususnya untuk pemahaman diri saudara/saudari seputar dunia kerja dan karir? Iya, tapi sekarang tidak. 5) Apakah setelah mengikuti bimbingan karir di lapas saudara/saudari dapat lebih mengenal lingkungan karir/kerja? Ya mengenal sekali karena di jelaskan oleh petugas. 6) Menurut saudara/saudari jenis lingkungan kerja atau karir yang seperti apa yang nantinya saudara/saudari inginkan? Ya nyaman kondusif tapi tidak tahu juga niat saya usaha kerajinan aksesoris. Selama ini saya belum pernah bekerja baru sekarang ada niat usaha. 7) Apakah dengan diberikannya bimbingan karir oleh petugas tentang pengenalan lingkungan karir saudara/saudari lebih memantapkan hati untuk mencapai jenjang yang diinginkan? Iya tentu, saya ingin sukses. 8) Apa yang saudara/saudari rencanakan di masa depan jika nantinya keluar dari lapas kelas II A Pontianak? Mencari modal dan membuat kerajinan manik-manik bros serta pin. 9) Apa yang saudara/saudari lakukan apa bila nantinya mengalami kegagalan dalam merencanakan karir di masa depan ? Jika saya gagal yasudah, tapi tetap berusaha kan belum gagal. 10) Jika saudara/saudari kedepannya keluar dari lapas kelas II A Pontianak, apakah saudara/saudari tetap komitmen dengan perencanaan karir yang saudara/saudari rencanakan sekarang? Dan apakah saudara/saudari hanya berfokus dalam merencanakan karir saja?



Tentunya karir sebisa mungkin saya lakukan, tapi keluarga saya akan menjadi pilihan utama saya.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Lapas Kelas II A Pontianak mengenai bimbingan karir yang di berikan kepada warga binaan. Untuk itu, pada bagian ini pembahasan terbagi menjadi 3 tiga bagian yaitu bimbingan karir yang di berikan kepada warga binaan, hambatan bimbingan karir yang di berikan kepada warga binaan dan upaya bantuan bimbingan karir yang di berikan kepada warga binaan di Lapas Kelas II A Pontianak.
  - a) Bimbingan Karir yang Di Berikan Kepada Warga Binaan Di Lapas Kelas II A Pontianak. Menurut Rahman (2003 : 42) menyatakan bahwa: “Bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada warga binaan untuk merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir”. Penyelenggaraan bimbingan karir diarahkan untuk memberikan berbagai kemampuan kepada warga binaan sebagai bekal menyongsong orientasi masa depan. Kenyataan yang di lihat oleh peneliti di lapangan petugas lapas sudah memberikan bimbingan karir yang di berikan kepada warga binaan seperti mengembangkan bakat yang di miliki warga binaan yaitu dengan pembekalan keterampilan kerjaan, berkebun, kerajinan tangan, budidaya ikan tawar dan home industri. Dengan pembekalan seperti itu dapat menambah wawasan seputar karir, dan mampu mengembangkan kemampuan yang mereka dapat selama di lapas dan meneruskannya setelah mereka keluar dari lapas.
  - b) Hambatan bimbingan karir yang di berikan kepada warga binaan. Hambatan terbagi menjadi dua bagian yang pertama ada hambatan internal dan hambatan eksternal : hambatan internal merupakan hambatan yang muncul dari dalam diri petugas lapas itu sendiri, yang dapat berupa kurangnya pengetahuan tentang dunia kerja dan tidak menguasai materi yang akan disampaikan tentang dunia kerja. Menurut Falentini dkk dalam Winkel (1997 : 630-631) menyatakan bahwa: “Dalam konseling karir yang yang berpusat pada pengambilan keputusan, konselor dapat membantu klien dalam memutuskan pilihan karirnya”. Kenyataan yang di lihat peneliti di lapangan petugas tidak mengalami hambatan bimbingan karir yang akan di berikan kepada warga binaan.
  - c) Upaya bantuan bimbingan karir yang di berikan kepada warga binaan secara umum hambatan yang muncul dalam pelaksanaan layanan informasi karir tentang dunia kerja dapat muncul dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan internal yang harus dilakukan oleh ketua lapas adalah menguasai materi yang akan disampaikan sebaik mungkin. Menurut Tandar dalam Simamora (2011 : 504) menyatakan bahwa : “perencanaan karir (career planning) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan

tersebut”. Kenyataan yang di lihat peneliti di lapangan upaya yang di lakukan petugas lapas kepada warga binaan sudah banyak seperti membekali diri mereka dengan keterampilan, kerohanian, pelatihan dan motivasi untuk memulai kehidupan yang baru lagi

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis wawancara, maka secara umum hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hasil yang signifikan. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Bimbingan Karir yang diberikan oleh warga binaan di lapas kelas II A Pontianak sudah berjalan dengan baik Artinya semua petugas lapas sudah memberikan bimbingan karir dengan baik. Warga binaan juga banyak memperoleh ilmu baru atau pengetahuan seputar dunia karir dari yang awalnya tidak mengetahui akhirnya setelah diberikannya bimbingan karir mendapatkan arah pandangan masa depan yang baik. Seperti mengetahui membuat kerajinan tangan, manisan, budidaya ikan tawar dll. (2) Hambatan dalam melaksanakan bimbingan karir yang diberikan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak adalah tidak ada hambatan saat melaksanakan bimbingan karir yang di berikan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak. Tetapi bahan dan alat ada yang masih kurang untuk membuat berbagai kerajinan tangan dan berbagai kegiatan lainnya. (3) Upaya bantuan yang diberikan warga binaan di lapas kelas II A Pontianak memberikan beberapa pengarahan dan ilmu berbagai pengalaman kerja untuk dapat membuat kepada warga binaan agar lebih mudah percaya diri, semangat dalam kehidupan yang baru dan pantang menyerah dalam menghadapi berbagai hal yang positif.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian dijelaskan saran sebagai berikut : (1) Ketua Lapas diharapkan terus menjalin kerjasama yang baik antara petugas lapas dengan warga binaan, mulai dari ketua lapas, petugas lapas, maupun staf lainnya untuk terus memantau perilaku warga binaan, agar dapat diawasi agar mereka tidak melakukan hal negatif atau hal yang tidak diinginkan. Serta memberikan siaran rohani agar dapat menyejukan jiwanya agar mereka kelak dapat melakukan hal-hal yang positif agar dapat selalu mendapat dukungan kegiatan dari ketua lapas kepada petugas lapas. (2) Warga binaan diharapkan warga binaan agar selalu melakukan hal yang positif menjalani masa hukuman dengan kegiatan yang bermanfaat, seperti melakukan ibadah sesuai dengan agama masing-masing, melakukan kegiatan yang membangun moral, membersihkan kamar, dan warga binaan bersedia mentaati seluruh peraturan dan kegiatan yang diarahkan oleh petugas lapas serta bersedia menerima apapun bentuk kegiatan yang terprogram didalam Lapas dengan maksimal. (3) Petugas lapas Diharapkan dapat menyediakan alat dan bahan untuk dapat memperlancaran kegiatan pembinaan bimbingan karir terhadap warga binaan, Terus melakukan inovasi dalam melaksanakan bimbingan karir agar warga binaan yang dibina dapat percaya diri dalam menghadapi karir masa depannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Falentini, F.Y. dkk (2013). *Usaha Yang Di Lakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir Dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui*. Vol 02. No 1
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Social*. (cetakan ke-13). Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Nurmi, E. (2004) “*Age, Sex, Social Class, and Quality of Family Interaction AS Determinants of Adolescent’s Future Orientation : A Developmental Task Interpretation. Adolescence*”. Vol XXII No. 88. Libra Publishers.Inc
- Prayitno dan Amti, Erman (2004) *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Cetakan ke-2). Jakarta: PT Rieneka Cipta
- Rahman,H.S. (2003). *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta:UCY Press
- Suryabrata (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Tandar, Twi. (2014). *Upaya Meningkatkan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul*. Vol 3. No 2
- Winkel (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi